

BAB III

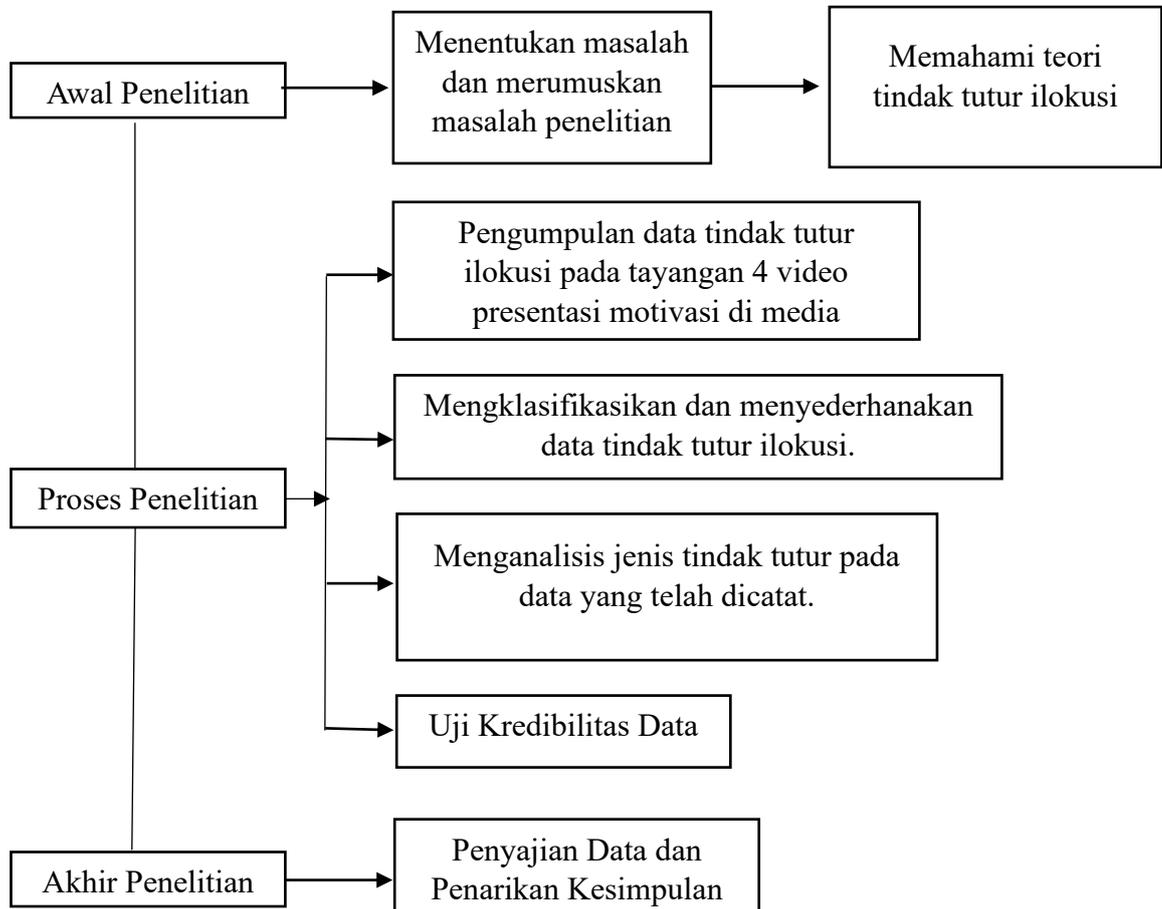
METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian kualitatif dan tekstual. Kemudian, Bab ini juga memaparkan data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hasil yang diharapkan, dan rencana alur kegiatan.

3.1 Desain dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tuturan yang dihasilkan oleh orang lain dan dapat diamati secara saksama. Dengan metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggali dan memahami makna di setiap tindak tutur yang muncul dalam presentasi motivasi dan konteks yang melatarbelakanginya. Melalui analisis mendalam terhadap tuturan, peneliti akan mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam presentasi motivasi, dan fungsi komunikasinya terhadap audiens dalam konteks presentasi motivasi bahasa Korea.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif tidak hanya sebagai pengumpulan data yang kaya dan beragam tetapi juga memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana presentasi dapat membentuk persepsi dan tindakan pendengar. Hal ini didukung dengan pendapat Kim, dkk (2016) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif berorientasi pada menjawab penelitian yang signifikan terkait dengan siapa, apa, di mana, dan bagaimana terkait dengan peristiwa dan pengalaman. Pendekatan ini menekankan pada eksplorasi mendalam dan pengidentifikasian pola yang muncul dari peristiwa tersebut. Melalui pendekatan analisis deskriptif, analisis dilakukan beberapa tahap yaitu:



Gambar 2.2 Desain Penelitian

1) Awal Penelitian

Tahap awal ini berkaitan dengan persiapan penelitian. Pada tahap awal ini direncanakan untuk memaksimalkan hasil dari tujuan yang dicapai oleh penulis. Menentukan rumusan masalah penelitian. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik yang akan diteliti, yaitu tindak tutur ilokusi. Masalah penelitian dirumuskan agar jelas, spesifik, dan relevan dengan tujuan penelitian. Setelah proses perumusan masalah, yang dilakukan yaitu memahami teori tindak tutur ilokusi. Sebelum memulai analisis, penulis

memahami lebih dalam mengenai teori tindak tutur ilokusi. Dalam penelitian ini fokusnya pada klasifikasi tindak tutur ilokusi.

2) Proses Penelitian

Pada tahap ini, penulis melakukan serangkaian langkah yang mengacu pada metode penelitian kualitatif untuk memperoleh dan mengolah data secara sistematis. Tahap ini merupakan bagian dari persiapan dan pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan data berupa tuturan dari beberapa video presentasi motivasi dari YouTube yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi.
2. Semua tuturan yang relevan dengan klasifikasi tindak tutur ilokusi dicatat secara sistematis. Pencatatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis secara menyeluruh pada tahap selanjutnya. Setiap data ditulis lengkap dengan identitas video sebagai berikut:
 - Judul Video:
 - Transkrip Tuturan
3. Data tuturan yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi menurut teori Searle, (1969) yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.
4. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul disederhanakan dengan cara mengelompokkan tuturan sesuai jenis tindak tutur yang dianalisis. Proses reduksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis, pola, dan karakteristik tindak tutur yang paling sering muncul dalam presentasi motivasi. Dengan demikian, hanya data yang relevan dan signifikan terhadap tujuan penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut.

3) Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penulis mulai menyusun laporan dan membuat kesimpulan penelitian.

1. Setelah proses analisis selesai dilakukan, hasilnya dirangkum dalam bentuk kesimpulan yang mencakup temuan utama. Kesimpulan ini memuat jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam data serta implikasi komunikatifnya terhadap audiens atau konteks presentasi.
2. Menyusun laporan penelitian secara lengkap. Laporan ini mencakup latar belakang, teori yang digunakan, metode penelitian, analisis data, hasil penelitian, dan kesimpulan.

3.2 Data dan Sumber Data

Pada bagian ini memaparkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah pemaparannya mengenai data dan sumber data:

1. Data

Data dalam penelitian ini memfokuskan tuturan yang digunakan dalam presentasi motivasi bahasa Korea di media Youtube. Tuturan-tuturan dalam presentasi motivasi tersebut merupakan tuturan yang di dalamnya terdapat tindak tutur ilokusi, yakni tuturan yang tidak hanya menyampaikan informasi secara verbal, tetapi juga memiliki maksud dan dampak tertentu terhadap pendengar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen video presentasi motivasi bahasa Korea. Pemilihan video dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dan kualitas data. Adapun kriteria tersebut meliputi: (1) pembicara merupakan tokoh yang memiliki pengalaman hidup yang inspiratif dan bermakna; (2) isi presentasi memuat nilai-nilai motivatif yang relevan dengan konteks tindak tutur ilokusi, seperti ajakan, ungkapan emosional, pernyataan komitmen, atau pernyataan fakta; dan (3) video tersebut memiliki jumlah penonton lebih dari satu juta sebagai indikator popularitas dan jangkauan audiens yang luas. Berdasarkan kriteria

tersebut, berikut ini adalah daftar video yang terpilih sebagai sumber data dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Sumber Data Presentasi Motivasi Bahasa Korea

| No. | Judul Presentasi Motivasi | Pembicara | Durasi | Link Youtube |
|-----|--|---------------|-------------|---|
| 1. | 성공하고 싶다면, 인생이 바뀌고 싶다면. (Jika Ingin Sukses, Jika Ingin Hidupmu Berubah.) | Seo Jeong Jin | 15:43 menit | https://youtu.be/g_1xsW0SvHIU?si=eCjUsrcO4IPXY9KG |
| 2. | 100% 성공하는 법. (100% Cara Sukses) | Kim Min Cheol | 19:38 menit | https://youtu.be/If95bdcptEM?si=wnUd9By3blrUzrFD |
| 3. | 고명환이 끌려다니는 삶에서 이끄는 삶으로 전환한 계기. (Alasan Ko Myeong Hwan beralih dari kehidupan yang dikendalikan menjadi kehidupan yang memimpin.) | Ko Myung Hwan | 24:57 menit | https://youtu.be/tDjyvjmekoQ?si=Z6yWbxwxia87D7IJ |

| | | | | |
|----|--|----------------|----------------|---|
| 4. | “꼬인 인생을 푸는 뇌과학자의 접근.” (Pendekatan Seorang Ahli Ilmu Otak untuk Memecahkan Kehidupan yang Kusut.) | Jang Dong Seon | 23:54 menit | https://youtu.be/AcGeVRNh1K0?si=SeDBgBtCfkotvZg |
|----|--|----------------|----------------|---|

Tabel di atas memuat daftar presentasi motivasi dalam bahasa Korea yang diambil dari Youtube. Tabel pertama, presentasi ini membahas langkah-langkah atau motivasi untuk mencapai kesuksesan hidup dan mengubah cara pandang untuk mencapai tujuan. Pembicara Seo Jeong jin dikenal sebagai seorang pengusaha sukses Korea Selatan, pendiri perusahaan farmasi Cellitron. Tabel kedua, video ini membahas tips dan metode meraih kesuksesan sepenuhnya, berdasarkan pengalaman pribadi pembicara. Kim Min Cheol terkenal sebagai seorang motivator dan penulis buku inspirasi. Tabel ketiga, Presentasi ini mengisahkan perjalanan Ko Myung Hwan dari menjalani hidup yang pasif menjadi seseorang yang memimpin dan aktif dalam kehidupannya. Ko Myung Hwang dikenal sebagai pelatih kehidupan (*life coach*) dan pembicara publik. Tabel keempat, Presentasi ini membahas bagaimana pendekatan ilmu otak dapat digunakan untuk menyelesaikan tantangan hidup yang rumit. Jang Dong Seon adalah seorang ahli ilmu saraf yang juga dikenal sebagai dikenal sebagai pembicara inspiratif di bidang pengembangan diri.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Menurut Mahsun (dalam Fianita, 2024) teknik Simak adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendengarkan

penggunaan bahasa. Selanjutnya teknik catat adalah metode yang melibatkan pencatatan data yang diperoleh untuk keperluan analisis. Teknik simak dan catat dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- 1) Menyimak data dengan cermat tuturan pada tayangan video motivasi yang ada di *channel* Youtube 열정제작소 dan 세바시 강연 Sebasi Talk.
- 2) Mencatat tuturan pada tayangan video presentasi motivasi.
- 3) Mengklasifikasikan tindak tutur yang sudah dicatat
- 4) Mendeskripsikan tindak tutur yang sudah ada di dalam tabel data penelitian

3.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data dengan teknik simak dan catat. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan cara mendeskripsikan hasil pengumpulan data yang telah didapatkan dari video presentasi motivasi bahasa Korea di *channel* Youtube 열정제작소 dan 세바시 강연 Sebasi Talk. Selanjutnya tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (2009) adalah sebagai berikut:

- 1) Mereduksi data yaitu proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data. Adapun standar yang digunakan dalam proses reduksi data yaitu.
 - a. Relevansi, data yang dipilih harus sesuai dengan tindak tutur ilokusi
 - b. Kebermaknaan, data yang dipilih hanya tuturan yang memiliki makna
 - c. Kejelasan, data yang terlalu panjang harus disederhanakan tanpa mengubah maknanya.
 - d. Kategorisasi, diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi
 - e. Konsistensi, melakukan reduksi dengan metode yang sama untuk semua data, agar hasilnya dapat dipercaya dan diuji ulang.
- 2) Menampilkan data yang sudah dipadatkan ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.

- 3) Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Data yang sudah ditemukan selanjutnya penulis akan mengklasifikasikan antara tindak tutur ilokusi Asertif, Direktif, Komisif, Ekspresif, dan Deklarasi. Untuk mempermudah meneliti data yang sudah dikumpulkan data tersebut penulis kumpulkan dalam bentuk tabel, dengan contoh sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Klasifikasi Tindak Tutur Ilokusi

| No. | Tuturan | Jenis Ilokusi dan Kosakata | Fungsi |
|-----|---|--|------------------|
| 1. | 도전해 보라고 하면 많은 사람이 늦었다고 그래요. Ketika kita mendorong seseorang untuk mencoba, banyak orang bilang sudah terlambat. | Asertif 늦었다고 그래요 (sudah terlambat) | Menyampaikan |
| 2. | 다른 사람이 좋아하는 사람이 되십시오. Jadilah orang yang disukai orang lain. | Direktif 되십시오 (jadilah) | Memberi perintah |

Setelah tahap memasukkan data yang sudah dikumpulkan dalam tabel tersebut, kemudian penulis membahas tindak tutur tersebut secara lebih rinci sesuai dengan teori klasifikasi tindak tutur Yule (2006). Selanjutnya penulis akan menyimpulkan data yang sudah diteliti lalu menginterpretasikan hasil analisis yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian.

3.5 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan validitas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tujuan utama dari uji kredibilitas data adalah untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya. Sebagaimana Susanto, dkk (2023) mengungkapkan dalam penelitian kualitatif, data diuji dengan cara uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Pengamat ahli dalam meninjau dan menguji validitas hasil penelitian ini adalah dosen dari Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.